

Pengaruh Pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan Motivasi Belajar Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang Kabupaten Malang

Widayati Rahayu

¹ SMA Negeri 1 Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia
Email: wiwik.rahayu18@gmail.com

Received: 2021-01-25

Revised: 2021-02-21

Accepted: 2021-02-23

Published: 2021-02-28

Abstract

These studies analyze the impact of the learning of the learned and the puzzle silan of achievement student studying the history of science SMAN 1 Bululawang with questioner analysis of 30 the students finally found the linear regression analysis double processed using software spss for the window. Using a technique a crossword puzzle for teaching history can training for independent students in digging information on the history of various sources so that they would be more active and enthusiastic in attending the learning history, the motivation and learning activities in the history of studying would have seemed to improve achievement for a student. The results of testing against modeled on the research, capable of being explained influence between learning technique theca cyperus cross and the motivation to study for against achievement studying the history of a student of class XI IPA has yielded the conclusion that learning technique theca cyperus cross and the motivation to study for could affect the achievement studying the history of a student of class XI IPA SMAN 1 Bululawang. The result of this research is very important as there are the effects of each of the variables, namely independent variables to dependent variables.

Keywords: *crossword puzzle, learning motivation, learning achievement, learning history*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh pembelajaran Teknik Teka-teki Silan dan motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang. Dengan menganalisis hasil kuisener dari 30 siswa akhirnya ditemukan hasil analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan software SPSS for window. Dengan menggunakan teknik teka-teki silang dalam pembelajaran Sejarah dapat melatih kemandirian siswa dalam menggali informasi mengenai Sejarah dari berbagai sumber sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah, serta pemberian motivasi belajar sejarah terhadap peningkatan aktifitas belajar tersebut akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hasil pengujian terhadap model pada penelitian ini, mampu menjelaskan pengaruh antara pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPA telah menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan motivasi belajar bisa mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bululawang. Hasil penelitian ini sangat penting karena terdapat pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Kata kunci: *Teka-Teki Silang, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Pembelajaran Sejarah*

Copyright © 2021, *Heuristik: Jurnal Pendidikan Sejarah*. All right reserved

Pendahuluan

Permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Sekolah menengah atas sebagai tonggak awal terhadap munculnya generasi penerus bangsa maka secara dini perlu untuk dikenali tingkat prestasi belajarnya.

Jika seorang pendidik mampu menguasai dan menentukan metode belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa maka proses belajar mengajar di kelas akan berlangsung dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti umumnya banyak siswa lebih tertarik untuk melakukan

hal-hal selain belajar, seperti mengobrol dengan temannya atau keluar kelas daripada memperhatikan guru yang sedang mengajar di depan kelas. Siswa terlihat jenuh dan tidak tertarik untuk belajar.

Pembelajaran Sejarah dapat dikatakan berhasil apabila adanya perubahan perilaku dan pola pikir yang lebih baik pada siswa. Banyak makna dan nilai-nilai positif yang sesungguhnya terkandung dalam Sejarah yang dapat diambil hikmahnya dan dijadikan pedoman dalam menghadapi masalah-masalah, baik yang terjadi di masa kini maupun di masa yang akan datang. Adapun alasan penulis memilih teknik ini adalah, untuk mengurangi rasa jenuh yang dialami siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar Sejarah di kelas. Dengan menggunakan teknik teka-teki silang dalam pembelajaran Sejarah dapat melatih kemandirian siswa dalam menggali informasi mengenai Sejarah dari berbagai sumber sehingga siswa akan menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah, peningkatan aktifitas belajar tersebut akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa, hal senada juga diungkapkan oleh Ardy Widyarso (2008), (<http://www.smk3ae.wordpress.com.alm.html/16-10-2012>) yang menjelaskan bahwa dengan menggunakan teka-teki silang, presentasi keterlibatan siswa dalam belajar akan menjadi tinggi karena guru mencoba membangun pemahaman siswa dari pengalaman belajarnya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

Berangkat dari pengalaman dilapangan, maka peneliti mencoba tehnik pembelajaran dengan menggunakan tehnik teka teki silang kepada siswa kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang, Kab. Malang, dengan harapan memberikan motivasi serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Sejarah. Melalui proses belajar tersebut, guru mencoba membangun pemahaman siswa dari pengalaman belajarnya berdasarkan pada pengetahuan yang dimilikinya. Pembelajaran dikemas menjadi proses mengkonstruksi dan bukan menerima pengetahuan (konstruktifisme teori). Mencoba diubah dari pola menghafal menjadi mulai mencari pemahaman-pemahaman. Siswa mencoba menemukan dan mencari sehingga terjadi perpindahan dari mengamati menjadi memahami. Menemukan jawab dengan berfikir kritis mencari melalui ketrampilan belajarnya (*inquiry* proses). Proses belajar berlangsung menyenangkan serius tetapi santai. Siswa menggunakan sumber-sumber yang tersedia dan secara aktif mencari serta menggunakannya.

Di lain pihak motivasi belajar sangat penting bagi siswa. Wlodkowski dalam Santoso (2007) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Sedangkan Ames dan Ames dalam Santoso (2007) menjelaskan motivasi adalah sebagai perspektif yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri dan lingkungannya.

Konsep motivasi belajar merupakan keadaan seseorang yang selalu mengutamakan prestasi, bukan karena uang atau hadiah. Pebelajar melakukan kegiatan belajar dengan giat, tekun, siap menghadapi berbagai tantangan masalah dan sebagainya dengan penuh kesadaran akan kebutuhan terhadap bidang studi tertentu. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, jumlah 100 siswa di kelas XI IPA, yang memperoleh nilai diatas KKM (78) pada ulangan harian hanya 25 siswa (20,8 %) sedangkan 80 % lainnya hasil masih belum tuntas. Pada saat pemberian soal yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian diperoleh 70 % masih memperoleh nilai di bawah 70. Pada saat pembelajaran di kelas hanya (17 %).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini tidak ada perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Beberapa langkah awal dalam pendekatan penelitian ini adalah:

1. Sebelum dilakukan penelitian, sejak awal semester siswa telah diajar dengan menggunakan pembelajaran tehnik Teka Teki Silang. Hal ini menjadi mungkin karena peneliti sekaligus sebagai pengajar di kelas XI IPA.
2. Memberikan angket mengenai pembelajaran tehnik Teka Teki Silang yang dilaksanakan dalam Kegiatan Mengajar bidang studi Sejarah.
3. Mengoptimalkan penggunaan tehnik Teka-Teki Silang dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Memberikan angket tentang motivasi belajar siswa kepada masing-masing siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam segala hal, terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar dan mengidentifikasi motivasi belajar siswa.
5. Mengadakan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan TekaTeki Silang untuk mengetahui prestasi belajar siswa.
6. Menganalisis pengaruh antara pembelajaran tehnik Teka Teki Silang terhadap prestasi belajar Sejarah.
7. Menganalisis pengaruh antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah.
8. Menganalisis pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara Teknik pembelajaran Teka-Teki Silang dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Sejarah.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah siswa – siswi kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang. Merujuk pada pendapat yang dikemukakan Nasution (2002) lokasi menunjukkan pada pengertian tempat situasi sosial yang dicirikan adanya tiga unsur yaitu; 1) tempat, 2) pelaku, 3). Dengan demikian penelitian yang meliputi unsur: 1) tempat yaitu SMA Negeri 1 Bululawang yang beralamat Jalan Raya Bululawang. 2) pelaku yaitu siswa siswi kelas XI IPA SMAN 1 Bululawang, yang terlibat dalam tindakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan tehnik Teka Teki Silang dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan 3) kegiatan yaitu pembelajaran sejarah dengan menggunakan tehnik teka teki silang yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Dari populasi tersebut tidak semuanya akan dijadikan obyek penelitian tetapi akan diambil 25% sebagai sampel. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (1998) “Apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyek besar dapat diambil diantara antara 10-15% atau 20-25%.

Berdasarkan teknik tersebut maka pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut: tiap-tiap kelas diambil sampel sebanyak 25% sehingga jumlah perkelas berkisar antara 9 - 10 siswa untuk masing-masing kelas. Untuk lebih jelasnya rincian jumlah sampel dapat dilihat dalam tabel 3.1.

Tabel 1.1. Rincian Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI IPA – 1	35	10
XI IPA – 2	35	10
XI IPA – 3	34	10
Jumlah	104	30

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi data

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent variable*), dan variable terikat (*dependent variable*).

variable dependent (Y) = Prestasi Belajar

variable Independent (X) = (X1) Penerapan Pembelajaran dengan teknik TTS
(X2) Motivasi Belajar Siswa

Definisi operasional perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan variable-variabel yang dianalisa meliputi:

(a) Prestasi Belajar (Y)

Prestasi Belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

(b) Pembelajaran dengan Teknik Teka-Teki Silang (X1)

Teka-teki silang sebagai teknik pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Teknik tersebut digunakan agar siswa tertarik untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. menjadi lebih menyenangkan.

(c) Motivasi Belajar Siswa (X2)

Dalam penelitian ini motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar dicapai oleh siswa.

Tabel 3.1 Variabel, Indikator, dan Item Pertanyaan

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Prestasi Belajar	1. Evaluasi formatif	1. evaluasi yang dilakukan terhadap hasil belajar

	<p>2. Evaluasi sumatif</p> <p>3. Evaluasi penempatan atau kedudukan rangking</p> <p>4. Evaluasi diagnostik</p>	<p>setelah siswa selesai mengikuti program satuan pelajaran tertentu.</p> <p>2. evaluasi terhadap hasil belajar setelah selesai mengikuti materi pelajaran tertentu dalam satu semester, atau akhir tahun setelah mengikuti program pengajara pada satu tingkat pendidikan.</p> <p>3. evaluasi keadaan prbadi dari anak didik untuk kepentingan penempatan didalam situasi belajar mengajar yang sesuai dengan siswa didik tertentu</p> <p>4. Evaluasi terhadap hasil analisis keadaan belajar siswa mengenai kesulitan-kesulitan atau hambatan-hambatan yang dihadapinya dalam situasi belajar.</p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

<p>Pembelajaran dengan Teknik Teka-Teki Silang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatian dan motivasi 2. Keaktifan siswa 3. Keterlibatan langsung atau pengalaman 4. Suasana belajar yang menyenangkan 5. Kemandirian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum pembelajaran Teknik TTS guru memberitahukan bahan ajar kepada siswa. 2. Sebelum jam pelajaran Sejarah siswa mempersiapkan bahan ajar dengan membaca pada malam harinya atau sebelumnya 3. Pembelajaran Teknik mendorong siswa untuk selalu belajar bersama dengan teman 4. Siswa selalu terdorong untuk mencari tahu tentang jawaban dari teknik TTS yang diberikan 5. Pembelajaran Teknik TTS membantu siswa secara individu memahami materi pembelajarannya 6. Dalam proses belajar terdiri atas siswa dengan kemampuan yang beragam 7. Melalui pembelajaran Teknik TTS siswa dapat belajar dari menggali dan menemukan materi sendiri 8. Dalam kegiatan belajar
----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>siswa dapat berbagi materi dengan teman</p> <p>9. Selama proses pembelajaran masing-masing siswa memiliki tanggungjawab</p> <p>10. Setiap siswa didorong untuk aktif mencari dan menemukan informasi</p> <p>11. Dalam proses pembelajaran dapat membentuk ketrampilan sosial bagi siswa</p> <p>12. Selama proses pembelajaran guru selalu mengamati kegiatan siswa</p> <p>13. Selama pembelajaran setiap siswa dituntut untuk aktif dalam kegiatan</p> <p>14. Dalam pembelajaran Teknik TTS guru selalu memberikan penilaian selama kegiatan pembelajaran</p> <p>15. Pembahasan hasil kegiatan siswa di akhir kegiatan pembelajaran bermanfaat bagi siswa memahami bahan pembelajaran</p> <p>16. Setiap akhir pembelajaran</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Kompetensi dasar dilakukan penilaian Ulangan Harian</p> <p>17. Setelah akhir kegiatan siswa yang berhasil mengerjakan dg benar semua, diberikan applous dalam bentuk tepuk tangan dari teman sekelas</p> <p>18. Tepuk tangan dari teman lain mendorong semangat belajar bagi siswa.</p> <p>19. Guru selalu memberikan pujian terhadap keberhasilan siswa</p> <p>20. Kegiatan pembelajaran Teknik TTS menimbulkan rasa senang bagi siswa karena mendapatkan penghargaan dari guru</p>
Motivasi Belajar Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu bersaing dengan teman sekelas 2. Aktif dalam bertanya 3. Konsentrasi pada pelajaran 4. Menyenangi pelajaran Sejarah 5. Mengerjakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya senang mengikuti pelajaran Sejarah 2. Saya rugi bila tidak mengikuti pelajaran Sejarah 3. Saya merasakan pelajaran Sejarah bermanfaat 4. Saya berusaha lebih unggul dalam penguasaan materi Sejarah 5. Saya berusaha melaksanakan tugas Sejarah dengan baik 6. Saya meyerahkan tugas tepat

	tugas	waktu
	6. Berusaha mengatasi kesulitan dalam belajar	7. Saya berusaha memahami pelajaran Sejarah
	7. Berusaha memperoleh hasil yang diharapkan	8. Saya bertanya kepada guru bila ada yang tidak jelas
	8. Menyiapkan pelajaran sebaik-baiknya.	9. Saya menyukai masalah-masalah social
	Motivasi setiap siswa dalam belajar Sejarah tentu berbeda-beda	10. Saya mengerjakan soal-soal latihan Sejarah di rumah
		11. Saya senang Sejarah karena didorong / didukung oleh keluarga
		12. Saya senang pada Sejarah karena meningkatkan / memupuk jiwa social
		13. Saya mendiskusikan materi pelajaran Sejarah
		14. Saya mendiskusikan materi pelajaran Sejarah
		15. Saya mencari Bahan pelajaran Sejarah di Perpustakaan

Melalui data- data yang diperoleh setelah penelitian di lapangan adalah berupa data- data tentang teka-teki silang, motivasi belajar dan prestasi belajar dari hasil ujian Kenaikan Kenaikan Kelas Semester Genap Th pelajaran 2012-2013. Tingkat keberhasilan siswa diperoleh melalui data dokumenter hasil tes semester 2 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bululawang kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2017 -2018. Dari jumlah siswa kelas XI IPA yaitu 104 siswa yang dijadikan responden diketahui rata-rata prestasi belajarnya meningkat. Secara garis besar deskripsi data hasil pengolahan dengan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Hasil Deskriptif Statistika

Rata-rata	92,73
Median	95,50
Simpangan baku	6,50
Nilai minimum	82,00
Nilai maksimum	100,00

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata tingkat prestasi belajar siswa sebesar 92,73, dengankan nilai median sebesar 95,50 yang berarti 50% sampel atau 15 dari 30 siswa tingkat prestasi belajar di atas 95,50 maupun sebaliknya. Tingkat prestasi belajar siswa terendah dan tertinggi berturut-turut adalah 82,00 dan 100.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian terhadap model pada penelitian ini, mampu menjelaskan pengaruh antara pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPA telah menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran Teknik Teka Teki Silang dan motivasi belajar bisa mempengaruhi prestasi belajar sejarah siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bululawang. Hasil penelitian ini sangat penting karena terdapat pengaruh dari masing-masing variabel, yaitu variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat prestasi belajar siswa sebesar $(185,454/2) = 92,73$ dengan asumsi faktor dalam penelitian yang mempengaruhi dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa sudah mempunyai nilai yang baik sebelum teknik pembelajaran teka teki silang dilakukan.
2. Tingkat prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,155 kali atau 15,5% apabila penerapan pembelajaran terhadap teknik TTS ditingkatkan dengan asumsi faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa setelah pembelajaran dengan Teknik Teka Teknik Silang nilai siswa semakin meningkat lebih baik.
3. Tingkat prestasi belajar siswa akan meningkat sebesar 0,760 kali atau 76% apabila motivasi belajar siswa ditingkatkan oleh pengajar dengan asumsi faktor lain yang mempengaruhi dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang diberikan oleh guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa.

4. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai R sebesar 0,328 yang menunjukkan terdapat hubungan antara X_1 , X_2 , dengan Y, di mana perubahan yang terjadi pada variabel bebas akan diikuti oleh perubahan pada variabel terikatnya. Prosentase perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan dengan nilai Resquare sebesar 0,108 yang menunjukkan variabel X_1 (penerapan pembelajaran terhadap teknik TTS) dan X_2 (motivasi belajar siswa) memberikan pengaruh sebesar 10,8% terhadap variabel Y (tingkat prestasi belajar siswa), sedangkan sisanya sebesar 89,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ada kaitan yang sangat erat antara pembelajaran teknik teka-teki silang dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bululawang. Meskipun ada faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Referensi

- Ardy Widyarso. Tips belajar IPS dengan metode Teka-Teki silang. (2008). [online]. Tersedia: <http://www.smk3ae.wordpress.com/alm.htm/2008> (3 Desember 2012).
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atkinson, R. C., dan E.R. Hilgar. (1991) Pengantar psikologi, diterjemahkan oleh Nurjanah Taufik dan Rukmini. Barhana. Erlangga. Jakarta.
- Djamarah, Saiful Bahri & Zain, Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT> Rineka Cipta
- Hamzah, H., (2007) *Teori Motivasi dan Pengukurannya : analisa di bidang pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Poerwodarminto, WJS. (2005) Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Balai Pustaka, Jakarta.
- Santoso, (2007) *Pengaruh Interaksi antara Pemberian Balikan dan Sikap Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar dan Perolehan Hasil Belajar Fisika Siswa MTs Putra-putri Kelas 2 Lamongan*, Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Malang.
- Suminto, Hadi. (2008) *Pengaruh persepsi siswa tentang variasi Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PKn siswa kelas IX SMP Negeri 1 Ngebel Ponorogo tahun Pelajaran 2007-2008*, Tesis tidak diterbitkan, Program Prasca Sarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang.
- Suyatno (<http://www.garduguru.blogspot.com/alm.htm>. 3 Nopember 2012)

Syah, Muhibibin. (2004). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdaakarya.
Wiriaatmadja, Rochiati.(2002). *Pendidikan Sejarah di Indonesia: Perspektif Lokal, Nasional dan Global*. Bandung: Historia Utama Press.

Winkel. W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran Edisi Revisi*. Yokyakarta: Media Abadi.